

Persepsi Orang Tua Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Pada Episode Tema Ramadhan

Nilma puspita, Intan Utami, Zulkarnain S

¹²³Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

nilmapuspita888@gmail.com¹, intan.utami@iainbengkulu.ac.id²,

Abstract

This research is motivated by the importance of the role of Islamic education. In the application of Islamic educational values for children, it must be given according to their circumstances, one of which is by presenting educational entertainment that makes children happy and learns from the entertainment. Television shows such as films and educational videos can be presented to children as a fun learning medium. One of the films that has educational value about educational values is the cartoon film Upin and Ipin, the episode of the Ramadan theme. This study was conducted to examine the parents' perception of the values of Islamic education in the cartoon film Upin and Ipin, the episode of the Ramadan theme. The type of research used in this research is qualitative research, which is research that is intended to understand the phenomenon of what is experienced by the object of research by descriptive in the form of words and language. Based on the results of research that has been carried out by conducting interviews with 18 parent informants, the values of Islamic education in the cartoon film Upin and Ipin in the Ramadan theme episode are religious values, moral messages, morals and tolerance as well as positive behavior. Such as teaching worship, teaching about prayer and fasting and being able to help children learn to pray and fast. In addition, moral messages such as helping, respecting elders, friendship, learning and playing together, protecting the environment, not lying. In the cartoon, Upin and Ipin tell of patience in fasting waiting to break the fast, patiently holding back hunger and thirst, being patient when there are trials in fasting. In the cartoon, Upin and Ipin provides lessons about morals, including morals towards God, morals towards oneself and morals towards fellow human beings. Keywords: Learning Media, Learning Videos, Concept Understanding.

Keyword: Parents' Perception, Islamic Education Value, Upin Ipin Cartoon;

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pentingnya peranan pendidikan Islam. Dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak, haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka, salah satunya yaitu dengan menghadirkan hiburan yang mendidik yang membuat anak senang dan mendapat pelajaran dari hiburan tersebut. Tayangan televisi seperti film dan video yang edukatif dapat dihadirkan kepada anak sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu film yang memiliki nilai edukatif tentang nilai-nilai pendidikan yaitu film kartun Upin dan Ipin episode tema Ramadhan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat persepsi orang tua tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada film kartun Upin dan Ipin episode tema Ramadhan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan melakukan wawancara kepada 18 informan orang tua, nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode tema ramadhan terdapat seperti nilai agama, pesan moral, akhlak dan toleransi serta perilaku positif. Seperti mengajarkan ibadah, mengajarkan tentang shalat dan puasa dan mampu membantu anak belajar untuk melaksanakan shalat dan puasa. Selain itu pesan moral seperti tolong menolong, menghormati orang yang lebih tua, persahabatan, belajar dan bermain bersama, menjaga lingkungan, tidak berbohong. Dalam kartun Upin dan Ipin menceritakan kesabaran dalam berpuasa menunggu berbuka puasa, sabar menahan lapar dan haus, sabar apabila ada cobaan dalam berpuasa. Dalam film kartun Upin dan Ipin memberikan pembelajaran mengenai akhlak meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia..

Kata Kunci: Persepsi Orang Tua, Nilai Pendidikan Islam, Kartun Upin Ipin;

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin yang menjadi sumber ajaran Islam yang utama dan Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai maka akan dengan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai apa yang diharapkan, karena pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Mewujudkan pendidikan berkualitas adalah menjadi prioritas pembangunan bangsa. Pendidikan berkualitas dapat melahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya kompetitif sebagai salah satu modal dasar menuju pembangunan bangsa. Tanpa pendidikan yang baik sulit tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan berkualitas dan pembangunan berkualitas adalah sama-sama penting.

Pendidikan merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan kajian seluruh komponen pendidikan yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya transfer of knowledge dan transfer of value. Integrasi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan eksistensi perkembangan masyarakat, sebab pendidikan merupakan sarana penyebaran nilai-nilai ajaran agama dan menjadi medium bagi terjadinya transformasi nilai dan ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai pencetus corak kebudayaan dan peradaban manusia. Pendidikan bukanlah suatu aktivitas yang bebas nilai, melainkan suatu misi sadar yang sarat dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam juga merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dan pendidikan Islam sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup bagi peserta didik. Selanjutnya menjadi rujukan dan bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam pendidikan Islam manusia dituntut untuk menuntut ilmu, mempelajarinya dan mengamalkannya pada orang lain. Dalam hadis dijelaskan Husain bin Ali meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

Artinya : "Menuntut Ilmu wajib bagi setiap orang Islam ".(HR. Al – Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya'la, Al-Qudha'i dan Abu Nu'aim Al-Ashbahani).

Disinilah peran pendidikan terutama pendidikan Islam sangatlah penting. Untuk mengarahkan para generasi penerus kepada hal-hal yang positif karena ditangan merekalah nasib bangsa akan ditentukan dikemudian hari. Contohnya seperti shalat dan mengaji berjamaah dimasjid, belajar, membaca buku dan membantu orangtua itu lebih berdampak positif. Dan juga sebagai bekal bagi mereka untuk menghadapi zaman era globalisasi yang serba canggih saat ini.⁶

Untuk mewujudkan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, maka seharusnya segala daya dan upaya dilakukan oleh para pelaku pendidikan melalui penggunaan sumber belajar yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Memang karakter dapat dilakukan melalui mata pelajaran apa saja. Tetapi jika istilah karakter lebih dekat pengertiannya dengan istilah akhlaq, maka itu artinya bahwa akhlak adalah bagian penting dari materi pelajaran keagamaan.⁷ Sumber belajar tersebut diantaranya ada yang berupa sumber belajar yang dimanfaatkan seperti penggunaan pasar, lapangan, terminal, masjid dan lain sebagainya serta ada pula sumber belajar yang dirancang seperti buku panduan, LKS, video edukatif, buku cerita, novel dan film-film edukatif.⁸

Dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak, haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka, salah satunya yaitu dengan menghadirkan hiburan yang mendidik yang membuat anak senang dan mendapat pelajaran dari hiburan tersebut. Sebut saja tayangan dari media audio visual

seperti televisi yang sekarang sangat dekat dengan anak-anak. Tayangan televisi merupakan sesuatu yang memenuhi cita rasa kesukaan anak, karena ramai, berwarna dan menyenangkan. Tayangan televisi seperti film dan video yang edukatif dapat dihadirkan kepada anak sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.⁹

Film dapat dikatakan sebagai media belajar karena film merupakan salah satu bentuk perwujudan yang bersifat teknis dari metode cerita yang memuat kisah-kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Film mampu menarik dan memikat perhatian penontonnya tanpa memakan waktu lama. Film juga dapat menyentuh nurani manusia dalam keadaannya yang utuh, menyeluruh, mendidik perasaan ketuhanan seperti rasa khauf, rasa dicintai dan diridhai serta memberikan kesempatan mengembangkan pola pikirnya sehingga terpuaskan. Pesan pendidikan akan mudah disampaikan dengan cara-cara yang menyenangkan.

Selain itu, kisah-kisah edukatif dapat melahirkan kehangatan perasaan dan aktivitas serta vitalitas di dalam jiwa yang selanjutnya dapat memotivasi manusia untuk mengubah perilakunya dan memperbaharui tekadnya sesuai dengan tuntunan, perjalanan dan akhir kisah serta pengambilan pelajaran dari isi film tersebut. Namun, tentu tidak semua film bisa menjadi media pendidikan dan sumber belajar. Film yang bisa menjadi media pendidikan adalah yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh. Sedang cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi dan etika seseorang serta mengembangkan potensi pengetahuan yang mendidik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 27 November 2021 orang tua berpendapat bahwa frekuensi menonton televisi pada anak kebanyakan berkisar antara 1-2 jam dalam sehari. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin sering anak mengonsumsi tayangan televisi dan video edukatif maka akan semakin mendorong anak untuk memiliki persepsi yang sama dengan apa yang dipresentasikan melalui tayangan tersebut, dan semakin sama pula nilai-nilai yang dianutnya dengan tayangan-tayangan tersebut.

Dari hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan sarana audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20%-50%. Pengalaman itu dapat menambah pengetahuan manusia 75% didapatkan melalui indra penglihatan dan 25% didapatkan dengan indra pendengaran.

Dampak positif yang ditimbulkan dari acara televisi terhadap penontonnya yaitu: pertama, dampak kognitif. Kemampuan seseorang atau penonton untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa. Kedua dampak peniruan yaitu pemirsa dihadapkan pada trend actual yang ditayangkan pada televisi. Ketiga dampak perilaku yaitu proses tertanamnya nilai sosial budaya yang ditayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari.

Moh. Nizam Abdul Razak, Muhd Safwan Abdu Karim, dan Usalna Zaid pemilik Les'Copaque tahun 2007 merupakan Mahasiswa dari Multimedia University Malaysia. Mereka telah berhasil membuat sebuah sastra film anak yaitu dengan memproduksi sebuah film animasi yang berjudul Upin dan Ipin. Film Upin dan Ipin merupakan sebuah film animasi yang termasuk dalam sastra anak. Sastra anak adalah karya sastra yang mengacu kepada kehidupan cerita yang berkorelasi dengan dunia anak-anak (dunia yang dipahami anak) dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual dan emosional anak (bahasa yang dipahami anak-anak).

Seperti karya sastra pada umumnya, selain sebagai media hiburan, sastra anak juga berfungsi sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak. Pendidikan dalam sastra anak mengandung amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, pengembangan imajinasi dan kreativitas, serta memberi pengetahuan keterampilan praktis bagi anak.¹³

Film Upin dan Ipin tidak hanya berjaya di negara asalnya saja yaitu Malaysia tetapi juga di hati khalayak Indonesia. Upin dan Ipin memang banyak menentengahkan kisah-kisah keseharian masyarakat Melayu yang rumpun budayanya begitu dekat dengan kita. Serial animasi produksi negeri tetangga Malaysia itu berbeda dengan tayangan film-film kartun anak lain yang ada di layar televisi selama ini. Film Upin dan Ipin sangat sesuai untuk anak-anak dalam menggambarkan bagaimana menanamkan aqidah Islam kepada anak-anak.

Dibandingkan dengan tayangan animasi film kartun lainnya yang masih menayangkan beberapa adegan kekerasan, perkelahian, dan caci-maki, sedangkan dalam film Upin dan Ipin telah menghindari semua hal tersebut. Selain itu, sajian dalam film ini juga mencerdaskan dan mencerahkan, dengan disajikan secara sederhana, komunikatif dan mendidik. Bermula dari latar belakang tersebut, maka Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Orang Tua Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Pada Episode Tema Ramadhan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

PEMBAHASAN

HASIL

1. Data Informan

Informan dalam penelitian ini adalah wakil dari komponen masyarakat Desa Nanti Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan yang dipandang mampu menguraikan informasi berkenaan dengan permasalahan penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini 20 orang yang terdiri dari 18 orang tua anak, dan 2 orang perangkat Desa.

Tabel 4.5 Data Informan

No	Nama	Keterangan	Jenis Kelamin(L/P)
1.	Yupita Sari	Orang tua	P
2.	Yuniar	Orang tua	P
3.	Nurapita	Orang tua	P
4.	Sinta Purnama	Orang tua	P
5.	Elta Diniarti	Orang tua	P
6.	Lipi Usni	Orang tua	P
7.	Indah Dwi	Orang tua	P
8.	Ice Epriani	Orang tua	P
9.	Herawati	Orang tua	P
10.	Maya Sari	Orang tua	P
11.	Dewi Kusnita	Orang tua	P
12.	Zisliwati	Orang tua	P
13.	Lika Susanti	Orang tua	P
14.	Dewi Rasi	Orang tua	P

15.	Eka Wati	Orang tua	P
16.	Herni Rahayu	Orang tua	P
17.	Juwita	Orang tua	P
18.	Rosi Panjaitan	Orang tua	P
19.	Dedi Sauli	Perangkat Desa	L
20.	Disliana Juni	Perangkat Desa	P

1. Temuan Penelitian

Dalam rangka mencari informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan wawancara, maka penulis melakukan wawancara kepada 2 orang perangkat Desa dan 18 orang tua anak yang menonton film kartun Upin dan Ipin Episode Tema Ramadhan yang ada di Desa Nanti Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

a. Nilai Agama

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana menurut orang tua apakah film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan ini memiliki nilai-nilai pendidikan Islam, dengan hasil wawancara sebagai berikut: Dari hasil wawancara dengan Ibu Yupita Sari mengatakan bahwa:

"Film Upin dan Ipin ini sangat bagus, karena filmnya mengajarkan kepada anak-anak untuk berbuat baik, anak saya juga sangat suka menonton film Upin dan Ipin ini."¹⁶

Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Ibu Yuniar Mengatakan :

"Nilai pendidikan Islam dalam kartun Upin dan Ipin ini sangat banyak, karena menurut saya dapat membantu anak dalam mempelajari sopan santun, menghormati dan cara bermain yang baik dengan teman sebaya"¹⁷

Hal ini juga disampaikan Ibu Nurapita melalui wawancara yang telah dilakukan yang Mengatakan:

"Sangat banyak nilai pendidikan Islam dalam film upin dan Ipin ini, terutama kalau tayang di bulan Ramadhan. Dalam film Upin dan Ipin yang mengajarkan berpuasa."¹⁸

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Sinta Purnama mengatakan:

"iya ada nilai-nilai pendidikan Islam nya, apalagi tema ramadhan yang tayang saat bulan puasa ini, dalam film mengajarkan kegiatan-kegiatan yang baik apabila dibulan puasa"¹⁹

Sedangkan Ibu Elta Demiarti mengatakan:

"Nilai pendidikan islam nya banyak, seperti belajar puasa, shalat tarawih, semangat dalam bangun sahur, membantu orang lain dan masih banyak lagi."²⁰

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Lipi Usni Mengatakan:

"Tentunya ada nilai pendidikan Islam nya, kalau tema ramadhan biasanya lebih banyak nilai pendidikan Islamnya"²¹

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Lipi Usni selanjutnya ditambahkan oleh informan yaitu Ibu Indah Dwi mengatakan:

"Kalau tema ramadhan biasanya memang lebih banyak nilai-nilai pendidikan Islamnya, karena bulan ramadhan kan bulan yang sangat baik untuk beribadah, nah dalam film Upin dan Ipin mengajarkan anak untuk beribadah"²²

Ibu Ice Epriani Mengatakan:

"Tentu ada nilai-nilai pendidikan Islamnya, kalau nonton Upin dan Ipin anak saya suka terkadang dia banyak belajar kalau nonton film Upin dan Ipin itu "²³

Berdasarkan hasil beberapa jawaban dari responden/ narasumber pada saat wawancara yang telah dilakukan kepada orang tua di Desa Nanti Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan ini mengenai apakah film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan ini memiliki nilai-nilai pendidikan Islam. Dapat disimpulkan bahwa semua orang tua menyatakan bahwa dalam film kartun Upin dan Ipin memang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam, apalagi pada episode tema ramadhan yang lebih banyak menunjukkan dan mengajarkan ibadah.

Peneliti juga melakukan wawancara tentang pembelajaran pendidikan agama Islam yang terkandung dalam

film Upin dan Ipin. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui apakah film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan mengajarkan tentang shalat dan puasa sehingga mampu membantu anak belajar untuk melaksanakan shalat dan puasa. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Yupita Sari mengatakan bahwa:

"Dalam film Upin dan Ipin iya mengajarkan tentang puasa dan shalat, kalau dalam membantu anak belajar untuk melaksanakannya, anak saya sendiri masih kadang-kadang, namanya juga anak-anak"²⁴

Begitu juga halnya dengan hasil wawancara dengan Ibu Herawati mengatakan:

"Iya film Upin dan Ipin mengajarkan tentang puasa dan shalat, menurut saya ini sangat membantu anak saya dalam belajar, terutama untuk belajar puasa"²⁵

Ibu Maya Sari mengatakan:

"Mengajarkan dan bagi saya itu sangat membantu anak saya dalam belajar untuk shalat dan puasa, anak saya menonton film kartun Upin dan Ipin tanpa sadar iya sedang belajar juga"²⁶

Sedangkan pendapat Ibu Sinta Purnama mengatakan:

"Tentang shalat memang ada, tetapi kalau tentang tata cara shalat kayaknya belum, kalau puasa iya ada, disini membantu kami orang tua untuk memotivasi anak agar berpuasa seperti Upin dan Ipin didalam film kartun tersebut"²⁷

Ibu Elta Demiarti mengatakan:

"Nilai pendidikan Islam seperti shalat dan puasa memang ada dalam film kartun Upin dan Ipin, hal ini sangat membantu kami orang tua dalam mengajarkan anak pentingnya shalat dan puasa".²⁸

Sedangkan Ibu Dewi Kusnita mengatakan:

"Iya, karena dalam film kartun Upin dan Ipin ada tentang shalat dan puasa, kalau untuk membantu dalam mengajarkan shalat dan puasa, menurut saya cukup membantu"²⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Indah Dwi mengatakan:

"Dalam film memang ada tentang shalat dan puasa, menurut saya ini cukup membantu anak untuk belajar shalat dan puasa"³⁰

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ice Epriani Mengatakan:

"Episode tema ramadhan dalam film kartun Upin dan Ipin memang sangat banyak tentang shalat dan puasa, kalau menurut saya ini bisa dijadikan motivasi bagi anak supaya mau puasa dan shalat"³¹

Dari beberapa jawaban dari responden/narasumber orang tua tentang film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan mengajarkan tentang shalat dan puasa dan mampu membantu anak belajar untuk melaksanakan shalat dan puasa, dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa orang tua menyatakan bahwa dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema Ramadhan memang lebih banyak mengajarkan ibadah, terutama shalat dan puasa. Menurut orang tua itu cukup membantu anak-anak mereka untuk belajar shalat dan puasa, setidaknya melalui film kartun Upin dan Ipin anak-anak memiliki motivasi untuk belajar shalat dan puasa.

a. Pesan Moral dan Akhlak

Pesan moral merupakan amanat atau ajakan untuk berbuat baik yang terkandung di dalam suatu karya. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui persepsi orang tua tentang pesan moral yang ada di dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Zisliwati mengatakan bahwa:

"Banyak ya pesan moral yang bisa diambil dari film kartun Upin dan Ipin ini, seperti tolong menolong, menghormati orang yang lebih tua"³²

Hal tersebut senada dengan pendapat Ibu Lika Susanti Mengatakan :

"Menurut saya pesan moral yang ada di film Upin dan Ipin ini seperti menjaga kebersihan, menghormati dan berbakti kepada orang yang lebih tua"³³

Ditambahkan lagi oleh pendapat informan Ibu Elta Diniarti Mengatakan:

"Sangat banyak pesan moral yang ada dalam film kartun Upin dan Ipin ini, seperti menghormati agama lain (toleransi), serta budaya orang lain yang berbeda, seperti yang orang cina itu sih memei"³⁴

Ibu Dewi Rasi mengatakan:

"Pesan moral juga seperti tolong menolong, belajar mandiri, menghormati orang yang lebih tua"³⁵

Sama halnya dengan pendapat Ibu Elta Demiarti mengatakan:

"Pesan moral yang ada dalam film kartun Upin dan Ipin tema ramadhan ini seperti tidak berbohong, mengajarkan untuk banyak beribadah di Bulan suci ramadhan"³⁶

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Eka Wati Mengatakan:

"Pesan moral dalam film kartun Upin dan Ipin tema ramadhan ini selain mengajarkan ibadah, tetapi juga mengajarkan untuk berbisnis, seperti karakter mail yang suka berjualan"³⁷

Begitu juga dengan hasil wawancara Ibu Indah Dwi mengatakan:

"Dalam film kartun Upin dan Ipin tidak ada menunjukkan anak-anak bermain gadget, paling hanya menonton televisi, anak-anak lebih banyak belajar dan bermain bersama diluar, artinya disini pesan moral yang juga dapat diambil yaitu belajar bersama, bermain bersama menciptakan keharmonisan"³⁸

Hasil wawancara dengan saudari Ibu Ice Epriani Mengatakan:

"Pesan moral juga dalam film kartun Upin dan Ipin tema ramadhan ini yaitu belajar menjaga budaya, seperti saat hari raya dating kerumah-rumah untuk bermaafan"³⁹

Berdasarkan hasil dari beberapa jawaban wawancara yang telah dilakukan kepada responden/narasumber orang tua tentang pesan moral yang ada di dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan. Setelah dilakukan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali pesan moral yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan ini, seperti yang sudah disebutkan oleh orang tua dalam hasil wawancara yang telah dilakukan seperti pesan moral tolong menolong, menghormati orang yang lebih tua, persahabatan, belajar dan bermain bersama, menjaga lingkungan, tidak berbohong, melaksanakan puasa dan shalat. Menurut peneliti sendiri bahwa pesan moral lainnya seperti pandai bersyukur, belajar membaca doa, sabar dalam berpuasa dan berbagai kegiatan untuk mendapatkan pahala.

Selain itu peneliti ingin mengetahui pesan moral sabar pada film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan seperti apa, pada cerita yang mana. Berikut hasil wawancara dengan saudari Ibu Yupita Sari mengatakan bahwa:

"Nilai moral sabar pada episode tema ramadhan pada film kartun Upin dan Ipin seperti belajar sabar dalam menahan haus dan lapar saat berpuasa"

Senada dengan yang di ungkapkan oleh saudari Ibu Yuniar mengatakan :

"Pesan moral sabar seperti tidak boleh marah apabila sedang berpuasa nanti puasanya batal, dimana kakak ros yang sering memarahi kedua adek kembarnya Upin dan Ipin"⁴¹

Sedangkan hasil wawancara dengan pendapat Ibu Nurapita Mengatakan:

"Sabar menahan haus dan lapar, meskipun ada teman mereka yang tidak berpuasa seperti memei dan jarjit".

Ibu Sinta Purnama mengatakan:

"Pesan moral sabar banyak terdapat pada episode dugaan (cobaan) puasa, dalam episode ini sangat banyak pesan moral sabar"

Sedangkan hasil wawancara kepada Ibu Elta Demiarti mengatakan:

"pesan moral sabar memang lebih banyak dalam episode tema ramadhan, seperti sabar dalam berpuasa menahan lapar dan haus"⁴⁴

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada saudari Ibu Lipi Usni Mengatakan:

"Belajar sabar menahan godaan makanan yang ada di depan mata"⁴⁵

Ibu Indah Dwi Mengatakan:

"Bersabar menunggu berbuka puasa atau adzan magrib".⁴⁶

Ibu Ice Epriani Mengatakan:

"Sabar apabila sedang berpuasa, tidak boleh marah-marah dan berkelahi sesama teman".⁴⁷

Dari beberapa jawaban dari responden/narasumber tentang pesan moral sabar pada film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan seperti apa, pada cerita yang mana. Maka dapat disimpulkan bahwa pada episode tema ramadhan memang lebih banyak menyampaikan pesan moral seperti sabar, karena pada saat berpuasa dalam kartun Upin dan Ipin menceritakan kesabaran dalam berpuasa menunggu berbuka puasa, sabar menahan lapar

dan haus, sabar apabila ada cobaan dalam berpuasa. Selanjutnya yaitu pesan moral lainnya seperti saling tolong menolong dalam film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan seperti apa, pada cerita yang mana Berdasarkan wawancara dengan Ibu Herawati Mengatakan:

"Pesan moral tolong menolong seperti saat Upin dan Ipin membantu datuk membersihkan surau (masjid) meskipun hari sangat panas dan sedang berpuasa, tapi mereka semangat"⁴⁸

Ditambahkan lagi oleh pendapat Ibu Yuniar Mengatakan :

"Pesan moral tolong menolong dalam film Upin dan Ipin banyak ya, ada bagian gerobak rezeki yang dibuat khusus untuk membantu mereka yang kesusahan"⁴⁹

Begitu juga dengan pendapat Ibu Nurapita Mengatakan:

"Tolong menolong seperti saat ada anak kecil yang tidak mereka kenal, kelaparan di pinggir jalan karena tidak ada makanan untuk berbuka, Upin dan Ipin pun berbagi"⁵⁰

Ibu Sinta Purnama mengatakan:

"Ada banyak pesan moral seperti tolong menolong itu, seperti membantu kak Ros mengantar kue untuk berbuka di masjid."⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elta Demiarti mengatakan:

"Pesan moral tolong menolong dalam Upin dan Ipin lebih banyak saat Upin dan Ipin membantu Datuk, setelah itu Datuk memberikan hadiah atau upah"⁵²

Pendapat-pendapat diatas sedikit berbeda dengan pendapat Ibu Lipi Usni Mengatakan:

"Dalam film Upin dan Ipin tema ramadhan ada bagian tolong menolong kak Ros buat kue raya, disana opah mengajarkan kalau tolong menolong maka pekerjaan akan mudah dan cepat selesai"⁵³

Ibu Lika Susanti Mengatakan:

"Banyak bagian tolong menolong dalam film Upin dan Ipin tema ramadhan seperti saat fizi kesusahan mengangkat air, saat membersihkan masjid, mereka membantu dan bekerja sama"

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber/ responden tentang pesan moral lainnya seperti saling tolong menolong dalam film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan seperti apa, pada cerita yang mana. Dapat disimpulkan bahwa ada bagian cerita yang menyampaikan pesan moral tolong menolong seperti pada episode tolong menolong dimana ada gerobak rezeki yang dibuat oleh datuk dengan isi berbagai sembako yang buat untuk berbagi kepada orang yang kesusahan, Upin dan Ipin ikut membantu memberikan. Selanjutnya yaitu peneliti ingin mengetahui pesan moral kejujuran pada film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan seperti apa. Berikut dari hasil wawancara dengan ibu Herni Rahayu mengatakan:

"Kejujuran dalam film Upin dan Ipin ada pada saat Upin dan Ipin yang berpamitan untuk taraweh, dan kak ros berkata selesai taraweh langsung pulang, tetapi mereka malah bermain, saat ditanya mereka ketakutan yang awalnya mereka tidak jujur."⁵⁵

Ibu Rosi Panjaitan Mengatakan

"Dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan tentang kejujuran pada saat Upin dan Ipin shalat taraweh dan berjanji dengan kak ros untuk benar-benar sembayang sampai selesai, Upin dan Ipin jujur"⁵⁶

Selanjutnya dijelaskan juga oleh Ibu Juwita saat dilakukan wawancara yang mengatakan:

"Kejujuran pada episode tema ramadhan ada saat Fizi yang berbohong berpuasa, padahal tidak yang akhirnya ia berkata jujur kalau dia tidak berpuasa".⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua mengenai pesan moral kejujuran pada film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan banyak mengajarkan kejujuran, tidak boleh berbohong terutama didalam bulan ramadhan, kata Upin dan Ipin kalau berbohong maka pahala akan berkurang. Didalam episode-episode sebelumnya juga menayangkan dengan judul jujur lebih baik. Seperti Fizi yang awalnya berbohong kalau dia berpuasa padahal tidak, namun akhirnya dia jujur. Selanjutnya yaitu tentang persepsi orang tua mengenai sikap toleransi yang ada pada film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Zisliwati yang mengatakan:

"Sikap toleransi dalam film kartun Upin dan Ipin sangat tinggi, apalagi saat bulan ramadhan, dimana terdapat anak lain yang berbeda agama seperti memei dan jarjit yang tidak berpuasa namun menghormati anak-anak lain yang berpuasa"⁵⁸.

Begitu juga dengan hasil wawancara yang kepada Ibu Lika Susanti mengatakan:

"dalam kartun Upin dan Ipin mengajarkan sikap toleransi tidak hanya pada bulan ramadhan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, tentunya itu sangat baik"⁵⁹.

Ditambahkan juga oleh Ibu Dewi Rasi saat dilakukan wawancara mengatakan:

"Selain nilai toleransi dalam beragama, di dalam film kartun Upin dan Ipin juga mengajarkan toleransi dalam berbudaya dan bahasa, seperti Susanti yang merupakan anak yang berasal dari Indonesia namun mereka berteman baik"⁶⁰.

Dijelaskan juga oleh Ibu Eka Wati mengatakan:

"Didalam film kartun Upin dan Ipin tidak hanya episode ramadhan saja, namun pesan moral seperti sikap toleransi sangatlah baik".⁶¹

Hasil wawancara kepada Ibu Juwita yang mengatakan:

"Toleransi yaitu rasa dan sikap saling menghargai dan menghargai antar yang satu. Didalam film Upin dan Ipin tentunya ada dan mengajarkan bagaimana bersikap toleransi kepada orang yang berbeda suku maupun agama."⁶²

Begitu juga dengan pendapat Ibu Herni Rahayu saat dilakukan wawancara yang mengatakan:

"Film kartun Upin dan Ipin tema Ramadhan sikap toleransi sangat baik, menjunjung tinggi rasa persatuan dan persaudaraan demi mewujudkan kehidupan yang damai tentram dan bahagia. Seperti saat hari raya, Jarjit dan Memei ikut berbahagia dan merayakan."⁶³

Ibu Rosi Panjaitan mengatakan:

"Sikap toleransi yang ada pada episode tema ramadhan seperti menghormati orang berpuasa meskipun berbeda agama seperti Memei dan mengucapkan selamat hari raya kepada pemeluk agama lain."⁶⁴

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan orang tua tentang persepsi orang tua mengenai sikap toleransi yang ada pada film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam episode tema ramadhan sikap toleransi seperti menghormati ibadah agama lain, seperti umat Islam yang melaksanakan ibadah puasa dan shalat taraweh, juga ikut berpartisipasi dalam peringatan hari besar agama lain seperti saat hari raya, serta menghormati dan mengucapkan selamat hari raya kepada pemeluk agama lain, tolong menolong antar umat beragama dan saling berbagi makan dan memakan makanan antar pemeluk agama lain. Sikap toleransi dalam film kartun Upin dan Ipin tidak hanya ada dalam episode tema ramadhan saja.

b. Perilaku Positif

Perilaku positif dapat diartikan sebagai sikap yang baik dalam menanggapi sesuatu. Menjalankan perintah agama sesuai dengan pendidikan Islam. Dalam hal ini peneliti ingin mengenai perilaku positif seperti apa yang baik dan patut dicontoh dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan yang sesuai dengan pendidikan Islam. Peneliti ini mengetahui bagaimana persepsi orang tua tentang apa saja nilai positif dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Yupiter Sari yang mengatakan:

"Ada banyak perilaku positif yang dapat diambil dari film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan ini, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bagaimana cara bersabar dalam berpuasa dan masih banyak lagi."⁶⁵

Begitu juga dengan hasil wawancara kepada Ibu Eka Wati yang mengatakan:

"perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti belajar berpuasa, memiliki sikap tolong menolong dan mau berbagi".⁶⁶

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Maya Sari yang mengatakan:

"perilaku positif yang dapat kita ambil dari film kartun Upin dan Ipin tema ramadhan sesuai dengan nilai pendidikan Islam seperti menghormati orang yang berpuasa meskipun berbeda agama".⁶⁷

Ibu Lika Susanti Mengatakan:

"Banyak ya perilaku positif yang baik kita tiru dalam film kartun Upin dan Ipin terutama dalam tema ramadhan karena memang banyak mengajarkan tentang ibadah"⁶⁸.

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Juwita yang mengatakan:

"Terdapat banyak perilaku positif yang dapat diambil dari film kartun Upin dan Ipin apalagi episode tema ramadhan. Salah satunya yaitu mail yang pandai berjualan saat ada bazar ramadhan meskipun dia sedang berpuasa, mail pekerja keras".⁶⁹

Begitu juga dengan hasil wawancara kepada Rosi Panjaitan yang mengatakan:

"Ada banyak sikap positif dalam film kartun Upin dan Ipin apalagi dalam tema ramadhan yang

mengajarkan berbagai cara beribadah dan memperoleh pahala⁷⁰.

Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Rasi Mengatakan:

"Pada episode tema ramadhan mengajarkan untuk banyak bersabar apabila sedang berpuasa."⁷¹

Dari beberapa jawaban dari informan/ responden yaitu orang tua tentang nilai positif dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan, maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak nilai perilaku positif yang dapat diambil dari film kartun Upin dan Ipin ini apalagi dalam episode tema ramadhan seperti mengajarkan untuk bersabar, tolong menolong, sikap menghormati orang lain, jujur dan bertanggung jawab. Dalam film kartun Upin dan Ipin apalagi dalam tema ramadhan yang mengajarkan berbagai cara beribadah dan memperoleh pahala. Selain itu peneliti ingin mengetahui persepsi orang tua mengenai apakah film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan baik ditonton oleh anak. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Zisliwati yang mengatakan:

"Sangat baik ditonton oleh anak-anak karena dalam film kartun Upin dan Ipin ini banyak mengandung edukasi atau pembelajaran"⁷².

Begitu juga dengan hasil wawancara yang kepada Ibu Lika Susanti mengatakan:

"Sangat baik, film kartun Upin dan Ipin ini juga banyak memberikan contoh yang baik terhadap perkembangan anak-anak pada usia anak-anak"⁷³.

Ditambahkan juga oleh Ibu Dewi Rasi saat dilakukan wawancara mengatakan:

"Kalau menurut saya sangat baik ya, karena film kartun Upin dan Ipin ikut membantu kami dalam mengajarkan anak dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari"⁷⁴.

Dijelaskan juga oleh Ibu Eka Wati mengatakan:

"Sangat baik, karena dalam film kartun Upin dan Ipin banyak memberikan contoh sikap-sikap dan perilaku yang baik yang dapat dilakukan oleh anak-anak".⁷⁵

Hasil wawancara kepada Ibu Juwita yang mengatakan:

"Sangat baik, saya juga suka menemani anak menonton film kartun Upin dan Ipin ini, pada saat menonton anak temani dan bisa membimbing serta memberi arahan yang baik kepada anak."⁷⁶

Begitu juga dengan pendapat Ibu Herni Rahayu saat dilakukan wawancara yang mengatakan:

"Baik, film kartun Upin dan Ipin ini selain menjadi media hiburan yang suka ditonton oleh anak-anak dan juga dapat berfungsi sebagai media belajar."⁷⁷

Ibu Rosi Panjaitan mengatakan:

"Sangat baik, dengan menonton film Upin dan Ipin ada pesan moral yang disampaikan lebih dapat diterima dengan cepat dengan tanpa merasa digurui. Sudah banyak film yang bertemakan toleransi dalam film Upin dan Ipin ini."⁷⁸

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan orang tua tentang persepsi orang tua mengenai apakah film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan baik ditonton oleh anak, maka dapat disimpulkan bahwa semua orang tua mengatakan bahwa film kartun Upin dan Ipin ini sangat baik ditonton oleh anak-anak karena mengandung pembelajaran seperti sikap saling menghargai dan menghargai antar yang satu dengan yang lainnya dengan tetap menjunjung tinggi rasa persatuan dan persaudaraan demi mewujudkan kehidupan yang damai tentram dan bahagia. Selain sebagai media hiburan bagi anak, namun banyak terdapat pesan moral dan nilai edukasi dalam film kartun Upin dan Ipin.

Pembahasan

Berdasarkan data dan hasil temuan yang dibutuhkan peneliti, maka peneliti mengkaji lebih mendalam untuk menemukan hasil yang maksimal. Dari berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara serta untuk keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi dan analisis datanya menggunakan model Miles dan Humbermen yaitu melalui penyajian dan data selanjutnya direduksi, *display* data serta menarik kesimpulan dari berbagai data yang telah diperoleh, baik itu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi orang tua tentang nilai-nilai pendidikan Islam

dalam kartun Upin Dan Ipin pada episode tema ramadhan studi kasus pada orang tua di Desa Nanti Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan Islam seperti:

1. Nilai Agama

Nilai agama merupakan perilaku, kepercayaan, kaidah sosial dalam menjalani beragam contoh hubungan sosial antara sesama makhluk ciptaan-Nya, serta tata cara beribadah kepada Allah SWT. Berdasarkan hasil beberapa jawaban dari responden/ narasumber pada saat wawancara yang telah dilakukan kepada orang tua di Desa Nanti Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan ini mengenai apakah film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan ini memiliki nilai-nilai pendidikan Islam. Dapat disimpulkan bahwa semua orang tua menyatakan bahwa dalam film kartun Upin dan Ipin memang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam, apalagi pada episode tema ramadhan yang lebih banyak menunjukkan dan mengajarkan ibadah.

Selain itu juga mengajarkan tentang shalat dan puasa dan mampu membantu anak belajar untuk melaksanakan shalat dan puasa, dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa orang tua menyatakan bahwa dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema Ramadhan memang lebih banyak mengajarkan ibadah, terutama shalat dan puasa. Menurut orang tua itu cukup membantu anak-anak mereka untuk belajar shalat dan puasa, setidaknya melalui film kartun Upin dan Ipin anak-anak memiliki motivasi untuk belajar shalat dan puasa.

2. Pesan Moral dan Akhlak

Pesan moral merupakan amanat atau ajakan untuk berbuat baik yang terkandung di dalam suatu karya. Berdasarkan hasil dari beberapa jawaban wawancara yang telah dilakukan kepada responden/narasumber orang tua tentang pesan moral yang ada di dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan. Setelah dilakukan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali pesan moral yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan ini, seperti yang sudah disebutkan oleh orang tua dalam hasil wawancara yang telah dilakukan seperti pesan moral tolong menolong, menghormati orang yang lebih tua, persahabatan, belajar dan bermain bersama, menjaga lingkungan, tidak berbohong, melaksanakan puasa dan shalat. Menurut peneliti sendiri bahwa pesan moral lainnya seperti pandai bersyukur, belajar membaca doa, sabar dalam berpuasa dan berbagai kegiatan untuk mendapatkan pahala. Pesan moral sabar pada film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan seperti apa, pada cerita yang mana. Maka dapat disimpulkan bahwa pada episode tema ramadhan memang lebih banyak menyampaikan pesan moral seperti sabar, karena pada saat berpuasa dalam kartun Upin dan Ipin menceritakan kesabaran dalam berpuasa menunggu berbuka puasa, sabar menahan lapar dan haus, sabar apabila ada cobaan dalam berpuasa.

Terdapat juga pesan moral tolong menolong seperti pada episode tolong menolong dimana ada gerobak rezeki yang dibuat oleh datuk dengan isi berbagai sembako yang buat untuk berbagi kepada orang yang kesusahan, Upin dan Ipin ikut membantu memberikan.

Begitu juga dengan persepsi orang tua mengenai akhlak yang ada pada film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan. Akhlak merupakan posisi yang sangat penting karena akhlak merupakan cermin dari pemahaman dan ketaatan manusia terhadap nilai-nilai agama. Dalam film kartun Upin dan Ipin memberikan pembelajaran mengenai akhlak meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap Allah seperti pandai bersyukur, akhlak terhadap diri sendiri seperti berkata jujur dan benar, sedangkan akhlak kepada sesama seperti saling tolong menolong dan saling memaafkan. Itulah beberapa akhlak yang terdapat dalam film Upin dan Ipin pada Episode tema Ramadhan.

3. Perilaku Positif

Perilaku positif dapat diartikan sebagai sikap yang baik dalam menanggapi sesuatu. Menjalankan perintah agama sesuai dengan pendidikan Islam. Dalam hal ini peneliti ingin mengenai perilaku positif seperti apa yang baik dan patut dicontoh dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan yang sesuai dengan pendidikan Islam. Dari beberapa jawaban dari informan/ responden yaitu orang tua tentang nilai positif dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan, maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak nilai perilaku positif yang dapat diambil dari film kartun Upin dan Ipin ini apalagi dalam episode tema ramadhan seperti mengajarkan untuk bersabar, tolong menolong, sikap menghormati orang lain, jujur dan bertanggung jawab. Dalam film kartun Upin dan Ipin apalagi dalam tema ramadhan yang mengajarkan berbagai cara beribadah dan memperoleh pahala.

Selain itu peneliti ingin mengetahui persepsi orang tua mengenai apakah film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan baik ditonton oleh anak, dan berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa semua orang tua mengatakan bahwa film kartun Upin dan Ipin ini sangat baik ditonton oleh anak-anak karena mengandung pembelajaran seperti sikap saling menghargai dan menghargai antar yang satu dengan yang lainnya dengan tetap menjunjung tinggi rasa persatuan dan persaudaraan demi mewujudkan kehidupan yang damai tentram dan bahagia. Selain sebagai media hiburan bagi anak, namun banyak terdapat pesan moral dan nilai edukasi dalam film kartun Upin dan Ipin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi orang tua tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kartun Upin Dan Ipin pada episode tema ramadhan studi kasus pada orang tua di Desa Nanti Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan dapat disimpulkan bahwa:

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode tema ramadhan terdapat seperti nilai agama, pesan moral dan toleransi serta perilaku positif. Menurut orang tua di Desa Nanti Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan ini film kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan ini memiliki nilai-nilai pendidikan Islam seperti mengajarkan ibadah, mengajarkan tentang shalat dan puasa dan mampu membantu anak belajar untuk melaksanakan shalat dan puasa. Menurut orang tua itu cukup membantu anak-anak mereka untuk belajar shalat dan puasa, setidaknya melalui film kartun Upin dan Ipin anak-anak memiliki motivasi untuk belajar shalat dan puasa.

Selain itu pesan moral yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema ramadhan ini, seperti tolong menolong, menghormati orang yang lebih tua, persahabatan, belajar dan bermain bersama, menjaga lingkungan, tidak berbohong, melaksanakan puasa dan shalat. Menurut peneliti sendiri bahwa pesan moral lainnya seperti pandai bersyukur, belajar membaca doa, sabar dalam berpuasa dan berbagai kegiatan untuk mendapatkan pahala. Dalam kartun Upin dan Ipin menceritakan kesabaran dalam berpuasa menunggu berbuka puasa, sabar menahan lapar dan haus, sabar apabila ada cobaan dalam berpuasa. Begitu juga dengan persepsi orang tua mengenai akhlak yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin. Akhlak merupakan posisi yang sangat penting karena akhlak merupakan cermin dari pemahaman dan ketaatan manusia terhadap nilai-nilai agama. Dalam film kartun Upin dan Ipin memberikan pembelajaran mengenai akhlak meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap Allah seperti pandai bersyukur, akhlak terhadap diri sendiri seperti berkata jujur dan benar, sedangkan akhlak kepada sesama seperti saling tolong menolong dan saling memaafkan. Ada banyak nilai perilaku positif yang dapat diambil dari film kartun Upin dan Ipin ini apalagi dalam episode tema ramadhan seperti mengajarkan untuk bersabar, tolong menolong, sikap menghormati orang lain, jujur dan bertanggung jawab. Dalam film kartun Upin dan Ipin apalagi dalam tema ramadhan yang mengajarkan berbagai cara beribadah dan memperoleh pahala. Film kartun Upin dan Ipin ini sangat baik ditonton oleh anak-anak karena mengandung pembelajaran, selain sebagai media hiburan bagi anak, namun banyak terdapat pesan moral dan nilai edukasi dalam film kartun Upin dan Ipin

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin dan Beni Ahmad. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : CV Pustaka Setia Ahmadi, Abu dan Uhbiyati Nur, 2001. Ilmu pendidikan. Jakarta : Rineka cipta,
- Ali, Daud Muhammad. 2013. Pendidikan Agama Islam. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari, 2021. Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu, El-Ta'dib, JournL of Islami Education, Vol 1, No 2
- Amin, Alfauzan, Alimni, Muhammad Faris, 2017. Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu, Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultural, Vol. 3. No. 1. h. 3
- Amin, Alfauzan, Alimni. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog And Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah, Tangerang, Media Edukasi Indonesia. ISBN 978-623-6497-92-0
- Amin, Alfauzan, Zubaedi dan Mus Mulyadi. 2020. Penerapan Nilai – Nilai Karakter Melalui Pendekatan Sufistik Pada Komunitas Surau Mambaulamin. Media Edukasi Indonesia, Tangerang. ISBN 978-623-6497-93-7- 81-4

- Amin, Alfauzan, Zulkarnain S, Sri Astuti, 2019. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama, *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, Vol. 1, No. 1
- Arifin, 2003. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta : RajaGrafindo Persada Asnawir. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta : Ciputat Press
- Basuki dan Miftahul Ulum, 2007. Pengantar ilmu pendidikan Islam. Ponorogo : STAIN Po Press Daradjat, Zakiah Dkk, 1984. Dasar-Dasar Agama Islam. Jakarta : Bulan Bintang
- Departemen Agama RI, 2010. Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Hikmah. Bandung Percetakan Diponegoro Ghufroon, Moh. 2017. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta : Kalimedia
- Hidayati, Arini. 2002. Televisi dan Perkembangan Sosial Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Iskandar, 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers
- Jalaludin dan Idi Abdullah, 2016. Filsafat Pendidikan (Manusia, Filsafat Dan Pendidikan). Jakarta:Rajawali Pers Kartono, Kartini. 2017. Psikologi Umum. Bandung: Alumi
- Kurniawan, Heru. 2008. Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Kuswandi, Wawan. 2003. Komunikasi Massa. Jakarta: Rineka Cipta
- Lubis, Mawardi dan Zubaedi, 2015. Evaluasi Pendidikan Nilai. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Mahfud, Junaedi. 2017. Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam. Depok : PT. Kharisma Putra Utama
- Margono, 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta
- Marzuki, 2017. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta : Amzah
- Mulyana, Deddy. 2015. Ilmu Komunikasi. Bandung: PT Rosda Karya Offset,
- Munadhi, Yudhi. 2008. Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta : Gaung Persada Press
- Muzayyin, Arifin. 2009. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nasrullah, Rulli. 2017. Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositoknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nata, Abuddin, 2014. Metodologi Studi Islam. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada Nizwardi dan Ambiyar. 2016. Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta : Kencana Rakhmat, Jalaludin. 2000. Psikologi Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Riadi, Dayun Dkk, 2017. Ilmu pendidikan Islam. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Robet L. Solso, Dkk, 2007. Psikologi Kognitif. Jakarta: Erlangga
- Ruswandi. 2008. Media Pembelajaran. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Samani, Muchlas, 2015. Pendidikan Karakter. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Sangajdi dan Sopian, 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : CV Andi Offset Sarwono, Sarlito Wirawan. 2016. Pengantar Psikologi. Jakarta: Bulan Bintang, Sejati, Sugeng. 2012. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Teras
- Sri, Minarti. 2016. Ilmu Pendidikan Islam (Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif Normatif). Jakarta : Amzah
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sumarno, Marselli. 2010. Dasar-Dasar Apresiasi Film. Jakarta: PT. GramediaWidiasrana Indonesia
- Sutikno, Sobry. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT. Refika Aditama,
- Syahrizal, Darda dan Adi Sugiarto, 2013. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Aplikasinya. Jakarta: Laskar Aksara
- Tantowi, Ahmad, 2008. Pendidikan Islam di Era global. Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, Umar, Bukhari. 2012. Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif hadis), Jakarta : Amzah Umar, Bukhari. 2017. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Amzah
- Walgito, Bimo. 2014. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offosed
- Zainiyati, Husniyatus, 2017. Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT, (Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Kencana